

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian kualitatif ini merupakan penelitian dengan melihat dan mendengar lebih dekat, terperinci penjelasannya, serta pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya.¹ Menurut Luxy J.Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.² Analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini cenderung dilakukan secara induktif, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan.

Maka, dalam penelitian yang bertempat di SMP Islam Ulil Albab Kebumen ini dilakukan dengan terperinci mengenai Implementasi Metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan sebuah keharusan, dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data secara terperinci serta dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Serta dalam pengumpulan data melalui informan, peneliti dapat melakukan penelitian secara menyeluruh.

¹ Hirsch-Eddles, Katrina, "Phenomenology and Educational Research. *International Journal of Advanced Research*", Vol. 3 Issue 8, Agustus 2015

² Luxy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017), 46

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Ulil Albab dengan alamat Jl. Tentara Pelajar No. 42, Kawedusan, Kebumen. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh ketertarikan peneliti terhadap Metode Al Miftah Lil Ulum yang belum lama diterapkan di SMP Islam Ulil Albab Kebumen.

D. Data dan Sumber data

1) Data

Pada penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah wawancara pengamatan, observasi, serta dokumentasi tentang pembelajaran metode Al Miftah Lil Ulum serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Premier

Merupakan data utama yang didapatkan secara langsung di lapangan. Data ini merupakan data hasil wawancara dengan pihak terkait yang dijadikan sampel dalam penelitian.³

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data tersebut seringkali berasal dari data primer yang

³ Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.

telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan metode Al-Miftah Lil Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di SMP Islam Ulil Albab Kebumen.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan langsung kepada pengajar serta peserta didik di SMP Islam Ulil Albab Kebumen sebagai subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, peraturan-peraturan, foto, agenda dan sebagainya. Data dokumentasi didapat dari pengajar dan peserta didik di SMP Islam Ulil Albab Kebumen.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting dilakukan untuk menjamin keaslian data bahwasannya penelitian ini dilakukan sebenar-benarnya. Selanjutnya, untuk memperoleh keabsahan penelitian perlu dilakukan uji kredibilitas. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan berbagai sumber, waktu, dan Teknik. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretatif penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.⁴

b. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk membuktikan keabsahan data yang telah peneliti temukan perlu adanya bahan pendukung, bahan ini disebut bahan referensi. Salah satu contohnya adalah data hasil wawancara yang didukung dengan

⁴ Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 145-151.

rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, alangkah baiknya data yang disuguhkan disertai dengan foto atau dokumen sehingga lebih terpercaya.⁵

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan penelitian lain yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang dilakukan yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, menggaris bawahi dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Data yang sudah di reduksi akan memberikan informasi serta gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah dalam penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari yang lain bila diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif sehingga dalam penyajiannya dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam teori, dll.

3. *Conclusion drawing verification* (Penerikan Kesimpulan)

⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3, (2020), 150.

Kesimpulan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti menggunakan temuan gambar suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan masih perlu untuk ditelusuri, sehingga setelah adanya penelitian ini akan dianalisis dan ditafsirkan dalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif (operasional lapangan/fragmentaris) mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:⁶

a. Tahap Pra-Lapangan

- 1) Menyusun rancangan lapangan
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian dalam lapangan

b. Tahap Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta mengumpulkan data

⁶ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228.

c. Tahap Pengolahan Data

- 1) Reduksi data
- 2) Display data
- 3) Analisis data
- 4) Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

